

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan di UD. Toko Tio dalam merancang sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang UD. Toko Tio Samarinda, dapat diambil dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi persediaan barang dagang UD. Toko Tio Samarinda masih menggunakan sistem yang manual alias mencatat. Bidang pekerja yang terkait pada sistem informasi akuntansi akuntansi persediaan barang dagang UD. Toko Tio Samarinda adalah pemilik, Karyawan Toko, dan Karyawan Pengantar. Dokumen yang digunakan sendiri dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangnya seperti, nota pembelian dan memo debet. Prosedur gudang yang terdapat pada UD. Toko Tio Samarinda adalah pembelian, retur pembelian. Pada proses pembelian, pemilik toko yang melakukan *order* barang dan karyawan yang memastikan sampai gudang. Lalu proses retur pembelian, karyawan toko melakukan pengecekan barang jika ada yang rusak maka akan membuat memo debet kepada pemasok. Pemilik toko sendiri merangkap menjadi admin gudang, fokusnya menjadi kurang, serta membuat pengambilan keputusan menjadi lebih lama karena harus mengerjakan bagian gudang terlebih dahulu. Sistem pengendalian internal yang terdapat pada Toko Tio sendiri juga masih

lemah, baik dari keamanan, otorisasi, hingga praktik sehat. Pengerjaan pencatatan untuk barang keluar masih manual dan terkadang hanya di ingat, hal tersebut meningkatkan risiko kehilangan data, lalu menyebabkan penundaan *stockopname* karena harus menyesuaikan nota dengan penjualan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan kelayakan baik dari fungsional, non fungsional, teknis, operasional, dan ekonomi. Proyek tersebut layak untuk dilakukan agar dapat meningkatkan pengelolaan data pada persediaan Toko Tio menjadi lebih efisien dan efektif.

2. Pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang di UD. Toko Tio menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) model *waterfall*. Desain sistem tersebut terdiri dari dua desain yaitu desain konseptual dan desain fisik. Desain konseptual dari sistem yang dirancang dibentuk dalam *flowchart*, dan *data flow diagram* (DFD) yang terdiri dari desain alur sistem dagang perusahaan mulai dari customer, karyawan, hingga gudang. Untuk DFD desain alur datanya mulai dari pemesanan barang kepada supplier lalu proses input data hingga proses output data. Lalu desain fisik sendiri terdiri dari desain *file* dan *database*, desain antarmuka, desain *input* dan desain *output*. Untuk desain input terdiri dari pesanan pembelian, form supplier, data pelanggan, pesanan penjualan, faktur pesanan penjualan, retur penjualan, pesanan pembelian, faktur supplier, surat barang masuk, surat barang keluar, retur pembelian, form barang dagang, form

pengiriman barang. Untuk desain *output* terdiri dari laporan persediaan barang dagang, laporan pembelian, dan laporan penjualan. Apabila sistem tersebut sudah diterapkan maka akan memangkas waktu kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan persediaan, dan menghilangkan biaya bonus untuk karyawan dalam mencatat persediaan. selain itu, sistem yang dikembangkan ini, masih tergolong cukup sederhana dan mudah dioperasikan, serta ukuran file yang kecil. Dengan begitu untuk menjalankan program sistem tersebut juga hanya membutuhkan spesifikasi komputer yang sederhana pula.

5.2. **Saran**

Toko Tio harus melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang untuk waktu mendatang jika mempertimbangkan kembali permasalahan yang ada maka penerapan sistem yang baru akan membuat sistem persediaan menjadi lebih efektif dan efisien, serta memperbaiki kelemahan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi barang dagang Toko Tio.

Jika ingin seluruh karyawan dapat mengakses gudang maka perlunya pengembangan kartu persediaan secara elektronik agar setiap barang keluar dari gudang dapat dilihat jejaknya dan tidak perlu menetapkan harga pokok barang secara manual.

Diharapkan pengembangan sistem selanjutnya jika sistem dapat terintegrasi dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, dan lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Riyanto. (2010). Sistem Informasi Penjualan Dengan PHP dan MySQL, Yogyakarta: Gava Media.

Kadir, A. (2008). Tuntutan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL, Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Bassil, Y. (2012). A Simulation Model for the Waterfall Software Development Life Cycle. International Journal of Engineering & Technology (IJET), (Vol. 2 No. 5). London : Lebanese Association for Computational Sciences.

Indrajani, S. (2011). *Perancangan Basis Data Dalam all in 1*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Connoly, T., dan Begg, C. (2010). *Database System: A Practical Approach to Design, Impelemntation, and Management*. Edisi 5. United States: Pearson.

Romney, Marshall B., & Steinbart, J. P. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.

Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, E., F., dan Houston. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Nugroho, W. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Eralngga

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Sukanto, R. A., dan Shalahudin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.

Yanto, R. (2016). *Manajemen weBasis Data Menggunakan MySQL*. Yogyakarta: Deepublish.

Hanif, A., F. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.

